

**VALUASI EKONOMI PENGEMBANGAN DAYA  
TARIK WISATA GOA LAWA  
DI KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**DIAZ LUPITA DWIJAYANTI**

**NIM. 12020113140110**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Diaz Lupita Dwijayanti  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140110  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP  
  
Judul Skripsi : **VALUASI EKONOMI PENGEMBANGAN DAYA  
TARIK WISATA GOA LAWAN DI KABUPATEN  
PURBALINGGA**  
Dosen Pembimbing : Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M. Sc., Ph. D

Semarang, 23 Mei 2017

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M. Sc., Ph. D)  
NIP. 196303231988032001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Diaz Lupita Dwijayanti

Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140110

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP

Judul Skripsi : **VALUASI EKONOMI PENGEMBANGAN DAYA  
TARIK WISATA GOA LAWA DI KABUPATEN  
PURBALINGGA**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Juni 2017**

Tim Penguji

1. Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D. (.....)

2. Drs. R. Mulyo Hendarto, MSP. (.....)

3. Evi Yulia Purwanti., S.E., M.Si. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diaz Lupita Dwijayanti

NIM : 12020113140110

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Valuasi Ekonomi Pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Lawa di Kabupaten Purbalingga” adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di daftar pustaka.

Saya mengakui bahwa skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari dosen pembimbing saya, yaitu Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D. Apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 23 Mei 2017  
Yang membuat pernyataan,

(Diaz Lupita Dwijayanti)  
NIM. 12020113140110

## ABSTRAK

Goa Lawa merupakan salah satu Daya Tarik Wisata di Kabupaten Purbalingga. Goa Lawa terletak di Desa Siwarak, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga dengan luas wilayah  $\pm 11,5$  Ha. Goa Lawa mempunyai goa yang unik yaitu di dalamnya membentuk hewan kelelawar (Lawa dalam Bahasa Jawa) secara alami dari lava Gunung Slamet, sehingga Daya Tarik Wisata ini di beri nama “Goa Lawa”. Berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan, Goa Lawa menduduki peringkat ke-5 dan fluktuatif serta kondisinya kurang terawat, sehingga diperlukan adanya pengembangan. Dengan adanya pengembangan tersebut dibutuhkan biaya yang tidak sedikit dan butuh partisipasi dari berbagai pihak, termasuk wisatawan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengidentifikasi persepsi wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Goa Lawa di Kabupaten Purbalingga dan (2) mengestimasi tingkat kesediaan membayar (*Willingness to Pay*) wisatawan terhadap pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Lawa di Kabupaten Purbalingga. Yang digunakan untuk menghitung nilai WTP adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari 105 responden dengan menggunakan *Multi-stages Sampling (Stratified, Quoted, dan Random Accidental Sampling)* dan 8 *key persons* dengan menggunakan *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian dari tingkat persepsi wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Goa Lawa di Kabupaten Purbalingga dari 8 pernyataan di dalam kuesioner adalah responden menilai cukup baik (76.9 %) terhadap kondisi Daya Tarik Wisata Goa Lawa dan berpotensi untuk dikembangkan. Konsep perencanaan pengembangan Daya Tarik Wisata yang akan dilakukan pemerintah yaitu akan dibagi menjadi 10 zonasi. Hasil *Contingent Valuation Method* bahwa terdapat sebesar 96,2% yang bersedia untuk membayar kesediaan (*Willingness to Pay*), sehingga diperoleh nilai rata-rata WTP sebesar Rp. 23.500 dan dengan nilai total WTP sebesar Rp. 1.066.406.500 per tahun. Nilai rata-rata dan total WTP tersebut dapat dijadikan acuan penetapan retribusi (berupa Harga Tiket Masuk) yang selanjutnya digunakan untuk membantu biaya operasional pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Lawa di Kabupaten Purbalingga.

Kata Kunci: *Willingness to Pay*, Pengembangan Daya Tarik Wisata, Goa Lawa, Purbalingga, Indonesia

## **ABSTRACT**

*Lawa Cave is one of the Tourist Attraction in Purbalingga District. The Attraction of Lawa Cave is located in Siwarak Village, Karangreja Subdistrict, Purbalingga District and it has an area approximately 11,5 Ha. Lawa Cave is a unique cave because its shape is like a bat (Lawa in Javanese Language) and it is naturally formed by the lava of Mount Slamet, so that this Tourist Attraction is called "Lawa Cave". The development toward this Tourist Attraction is conducted by the authorities to increase the number of tourist visits. Automatically, this development needs a lot of costs, so the assistance from the tourists by paying the development fee is needed.*

*The aims of this research are: (1) to identify the tourists' perception about The Tourist Attraction of Lawa Cave in Purbalingga District, and (2) to estimate the Willingness to Pay from the tourists toward the development of The Tourist Attraction of Lawa Cave in Purbalingga District. The data that are used for this research are primary and secondary data. The primary data are obtained from 105 respondents by using Multi-stages Sampling (Stratified, Quoted, and Random Accidental Sampling) and from 8 key persons by using Purposive Sampling.*

*The results of the level of tourists perception toward The Tourist Attraction of Lawa Cave in Purbalingga District based on 8 questions in the questionnaire is the respondents evaluate the condition of The Tourist Attraction of Lawa Cave is good enough (76.9 %) and they consider that it is potential to be developed. The authorities' concept of development planning toward The Tourist Attraction of Lawa Cave will be divided into 10 zoning. The result of Contingent Valuation Method is there is 96,2% tourists who are ready to pay the development fee (Willingness to Pay), so it obtains the average value of WTP about Rp23.500 and the total value of WTP about Rp1.066.406.500 per year. Those average and total value of WTP will be the reference of the determination of retribution (in the form of the admission price) that will be used to help the cost of developing operational The Tourist Attraction of Lawa Cave in Purbalingga District.*

*Keywords : Willingness to Pay, The Development of The Tourist Attraction, Lawa Cave, Purbalingga, Indonesia.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur pada kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“VALUASI EKONOMI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA GOA LAWAWA DI KABUPATEN PURBALINGGA”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro Semarang.

Pelaksanaan penyusunan skripsi ini, banyak mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada :

1. Dr. Suharnomo, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
3. Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D selaku dosen pembimbing, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, motivasi, arahan, petunjuk, kemudahan, dan ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Nenik Woyanti, S.E. selaku dosen wali penulis.

5. Ibu Evi Yulia Purwanti, S.E., M.Si, Bapak Drs. Nugroho, SBM yang turut meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, nasehat, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis tetap teguh dan selalu semangat mengerjakan skripsi yang baik dan benar.
6. Seluruh Dosen, Staf Pengajar, Staf Kemahasiswaan, TU, Staf Perpustakaan, Staf Keamanan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Wachrib selaku Koordinator Pengelola Objek Wisata Goa Lawa yang membantu mempermudah penelitian dan memberikan informasi tentang Goa Lawa.
8. Bapak Ir. Prayitno selaku Kepala Bagian Pariwisata Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purbalingga yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data-data yang di butuhkan dan berdiskusi tentang pengembangan Goa Lawa.
9. Bapak Dr. Karnowahadi, S.E., M.M. selaku akademisi Polines Semarang, yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi arahan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini.
10. Bapak Ir. Cipto Utomo selaku Kepala Bidang Ekonomi BAPPEDA Kabupaten Purbalingga yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data-data yang dibutuhkan dan berdiskusi tentang pengembangan Goa Lawa.

11. Ibu Silas Rumanti selaku Kepala Bidang Fisik dan Prasarana Wilayah BAPPEDA Kabupaten Purbalingga yang bersedia dan sabar berdiskusi menentukan pengembangan jangka pendek dan panjang.
12. Rori Wijaya, S.T selaku pengusaha dan pengamat pariwisata yang bersedia berdiskusi mengenai pariwisata.
13. Ir. Suzanna Ratih Sari, M.M., M.A. selaku akademisi jurusan Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro yang bersedia meluangkan waktunya untuk berdiskusi mengenai pariwisata dan pembuatan kuesioner.
14. Para responden atas keramahan serta bantuan dalam melengkapi ketersediaan data dan menjadi narasumber guna kelengkapan skripsi ini.
15. Ibu Juli, Ayah Endro, Mba Puput, Mas Salim, Prabu, Mba Tiara dan saudara semua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, motivasi, dan semangat untuk penulis sehingga penulis selalu senantiasa kuat dan terus tabah dalam penyusunan skripsi.
16. Linda, Amal, Andhian, Idut, Upik, Agatha, Sisil, Kasih, Atun, Refa, Cute, Aya, De Tha, Rangga, Farah, Astrid, Intan, Atin sahabat yang selalu menjadi pendengar yang baik, memberikan dukungan, rekan diskusi, menemani dalam penelitian, selalu memberi bantuan, memberikan keceriaan untuk penulis serta selalu memberi dukungan dan kebersamaan serta membantu dalam penelitian.
17. Rekan-rekan sebimbangan, Ouliviyana, Angga, Mba Savira, Mba Wilda, Mba Qhey, Mas King, Mas Salman, Mas Murshid, Mas Adit yang selalu saling memberikan dukungan dan menjadi rekan diskusi.

18. Seluruh teman-teman IESP angkatan 2013 yang selalu bersama-sama ceria selalu dalam menghadapi kuliah dan tugas-tugasnya.

19. Semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari penyampaian materi maupun isi dari materi itu sendiri. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca pada umumnya.

Semarang, 23 Mei 2017

Penulis

Diaz Lupita Dwjayanti

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	6
1.3    Tujuan dan Kegunaan.....	7
1.3.1    Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2    Kegunaan Penelitian.....	7
1.4    Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	9
2.1    Landasan Teori .....	9
2.1.1    Teori Permintaan.....	9
2.1.2    Permintaan Pariwisata.....	11
2.1.3    Teori Penawaran.....	16
2.1.4    Penawaran Pariwisata.....	19
2.1.5    Pariwisata .....	24
2.1.6    Valuasi Ekonomi.....	25
2.1.7    Konsep <i>Contingent Valuation Method</i> (CVM).....	27

	<u>Hal</u>
2.2 Penelitian Terdahulu .....	34
2.3 Kerangka Pemikiran .....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	41
3.2 Populasi dan Sampel .....	42
3.2.1 Populasi.....	42
3.2.2 Sampel.....	43
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	44
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	45
3.5 Metode Analisis.....	47
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	50
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.1.1 Goa Lawa .....	50
4.1.2 Bagian-bagian Goa Lawa.....	52
4.1.3 Fasilitas yang ada di Goa Lawa saat ini .....	56
4.1.4 Sarana dan Prasarana Pendukung di Goa Lawa Saat ini.....	57
4.1.5 Desain Pasar Hipotetik.....	58
4.2 Analisis Data .....	62
4.2.1 Analisis Kuantitatif (Statistik Deskriptif) .....	62
4.2.2 Analisis <i>Contingent Valuation Method</i> .....	71
4.3 Interpretasi Hasil .....	83
4.3.1 Hasil Analisis Kuantitatif (Statistik Deskriptif).....	83
4.3.2 Hasil <i>Contingent Valuation Method</i> .....	85
BAB V PENUTUP.....	90
5.1 Simpulan .....	90
5.2 Keterbatasan .....	91
5.3 Saran .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96

## **DAFTAR TABEL**

	Hal
Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan .....	4
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 3. 2 Jumlah Wisatawan Goa Lawa.....	43
Tabel 4. 1 Karakteristik Sosio-Ekonomi Wisatawan .....	62
Tabel 4. 2 Penghitungan Skenario 1 .....	78
Tabel 4. 3 Penghitungan Skenario 2 .....	78
Tabel 4. 4 Distribusi Nilai WTP Responden yang Bersedia Membayar.....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2. 1 Kurva Permintaan.....	10
Gambar 2. 2 Kurva Penawaran .....	18
Gambar 2. 3 Klasifikasi Valuasi Non-market .....	27
Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4. 1 Lokasi Objek Wisata Goa Lawa.....	52
Gambar 4. 2 Profil Goa Lawa .....	58
Gambar 4. 3 Persepsi Wisatawan Terhadap Goa Lawa .....	66
Gambar 4. 4 Ilustrasi Menggunakan CVM .....	74
Gambar 4. 5 Penerapan Bidding Game.....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran A Surat Izin Penelitian Fakultas .....	96
Lampiran B Surat Izin Penelitian Kesbangpol.....	97
Lampiran C Surat Izin Penelitian BAPPEDA.....	99
Lampiran D Kuesioner Penelitian.....	100
Lampiran E Anggaran Pemeliharaan Goa Lawa.....	105
Lampiran F Anggaran Pengembangan Goa Lawa .....	106
Lampiran G Perkiraan Inflasi (GDP Deflator).....	107
Lampiran H Penghitungan Skenario 1 .....	107
Lampiran I Penghitungan Skenario 2.....	108
Lampiran J Data Responden yang Bersedia Membayar .....	110
Lampiran K Data Responden yang Tidak Bersedia Membayar .....	115
Lampiran L Outpus SPSS .....	116
Lampiran M Transkripsi Wawancara Dengan Keyperson 1 .....	120
Lampiran N Transkripsi Wawancara Keyperson 2 .....	124
Lampiran O Transkripsi Wawancara Keyperson 3 .....	127
Lampiran P Wawancara dengan keyperson 4 .....	129
Lampiran Q Wawancara dengan keyperson 5 .....	132
Lampiran R Wawancara dengan keyperson 6.....	134
Lampiran S Wawancara dengan keyperson 7 .....	136
Lampiran T Dokumentasi .....	138
Lampiran U Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	141

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Rapat Kerja Penyusunan RKP BAPPENAS (2017) bahwa visi Pembangunan Nasional 2015-2019 yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat Berlandaskan Gotong-royong”. Visi tersebut diwujudkan melalui 7 Misi Pembangunan yaitu :

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai Negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi Negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaa

Pembangunan Nasional dapat berpengaruh jika perkembangan pariwisata meningkat. Indonesia sebagai negara berkembang mempunyai potensi alam dan budaya yang kaya dan dapat dijadikan modal untuk mengembangkan industri pariwisata.

Pengembangan pariwisata lebih tepat jika dilakukan di daerah, sebab daerah mempunyai kewenangan yang luas, nyata secara proporsional untuk berkembang, seperti yang tercantum di Undang-undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Pada Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang sehingga daerah berwenang dan memiliki kewenangan mengatur untuk pengelolaan tata ruang.

Untuk mencapai tujuan pengembangan pariwisata daerah maka dapat diarahkan pada pemanfaatan sumber daya alam. Sumber daya alam tersebut berupa kekayaan alam yang indah, keragaman flora-fauna, seni budaya, peninggalan sejarah, benda-benda purbakala serta kemajemukan yang dapat dikembangkan.

Optimalisasi potensi daerah, sektor kepariwisataan perlu mendapatkan penanganan yang cukup serius, karena berperan sebagai penghasil devisa serta memperkenalkan budaya bangsa dan tanah air. (Spillane, 1987).

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, Kabupaten Purbalingga memiliki aset wisata yang cukup beragam yang dapat memenuhi segala kebutuhan kepariwisataan. Kabupaten Purbalingga memiliki 10 daya tarik wisata (Dinbudparpora Kab.Purbalingga, 2016), antara lain sebagai berikut:

a. Wisata Alam

1. Goa Lawa
2. Pendakian Gunung Slamet
3. Wana Wisata Serang

b. Wisata Budaya

1. MTL (Monumen Tempat Lahir) Jend. Soedirman
2. Petilasan Ardi Lawet

c. Wisata Buatan

1. Owabong
2. Sanggaluri Park
3. Kolam Tirto Asri
4. TWP (Taman Wisata Pendidikan) Purbasari Pancuran Mas
5. Buper Munjulluhur

Salah satu Daya Tarik Wisata di Kabupaten Purbalingga adalah Goa Lawa, letaknya di Desa Siwarak, Kecamatan Karangreja. Goa Lawa memiliki ornamen interior alam berupa bentuk goa yang unik, aliran air bawah tanah yang mempesona, aliran hawa sejuk dalam goa dengan sensasi yang menarik, kondisi alam yang indah, udara yang sejuk dan terdapat macam-macam pohon. Keunikan yang dimiliki Goa Lawa tidak banyak dimiliki oleh objek wisata lain. Dengan keunikannya tersebut, Goa Lawa berpotensi menjadi pilihan destinasi utama bagi para wisatawan.

Data jumlah kunjungan wisatawan 10 daya tarik wisata Kabupaten Purbalingga pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Kunjungan Wisatawan**

No	Nama Daya Tarik	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
1	Goa Lawa	42.735	49.825	40.815	44.605	42.850	52.040
2	Pendakian Gn. Slamet	-	376	3.489	8.400	859	7.000
3	Wana Wisata Serang	3.506	3.312	-	3.530	3.543	6.196
4	MTL Jend. Soedirman	5.646	6.820	6.602	10.130	9.494	10.191
5	Petilasan Ardi Lawet	5.015	9.652	2.533	4.235	1.570	5.652
6	Owabong	943.392	935.227	928.865	894.646	787.439	793.253
7	Sanggaluri Park	216.634	248.515	236.651	259.625	225.625	229.691
8	Kolam Tirto Asri	51.945	13.788	141.590	93.159	95.866	89.968
9	TWP Purbasari Pancuran Mas	96.409	137.860	129.073	109.685	122.232	114.598
10	Buper Munjulluhur	39.970	41.682	38.784	30.487	30.264	34.756

Sumber : Dinbudparpora Kabupaten Purbalingga 2015, diolah

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa dari tahun 2010-2015 jumlah kunjungan wisatawan di Goa Lawa fluktuatif dan menduduki peringkat ke-5 setelah Owabong, Sanggaluri Park, Purbasari Pancuran Mas dan Kolam Tirto Asri. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Goa Lawa kurang bersaing dibanding objek wisata lain.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kurang bersaing karena menurut Ir. Prayitno selaku Kepala Bagian Pariwisata Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga menyatakan bahwa Goa Lawa kondisinya kurang terawat, terlihat banyak sampah berserakan, beberapa lampu penerangan mati dan terdapat pelapukan kayu yang lebih cepat pada kusen-kusen bangunan. Selain itu, menurut Ir. Cipto Utomo selaku Kepala Bidang Ekonomi BAPPEDA bahwa Goa Lawa itu tetap hanya begitu saja dari tahun ke tahun dan lebih dianak-tirikan daripada objek wisata lain.

Dengan keadaan Goa Lawa yang seperti itu, maka perlu adanya pengembangan objek wisata. Pengembangan tersebut guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, meningkatkan pendapatan daerah sehingga dapat bersaing.

Pengembangan objek wisata perlu perencanaan yang matang dan memerlukan biaya yang tidak sedikit, sehingga dalam upaya pengembangan memerlukan partisipasi dari berbagai pihak.

Perlunya pengembangan objek wisata menurut peneliti ternyata berintergrasi dengan rencana pemerintah untuk mengembangkan Goa Lawa juga. Pemerintah menjadikan Goa Lawa sebagai objek wisata produk unggulan Kabupaten Purbalingga sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP). Rencana pengembangan direalisasikan dengan membuat konsep perencanaan pengembangan. Pengembangan Goa Lawa akan memakan biaya yang cukup besar, namun jika dana yang digunakan hanya melibatkan pemerintah maka akan terbebani, sehingga melibatkan juga kepada wisatawan. Keterlibatan wisatawan dalam pengembangan Goa Lawa tersebut berupa nilai kesediaan membayar wisatawan.

Kesediaan membayar wisatawan terhadap pengembangan dapat diukur melalui pendekatan valuasi ekonomi dengan metode *Contingent Valuation Method* (CVM). Pendekatan ini menentukan kesediaan seseorang untuk membayar pengembangan objek wisata atau uang yang bersedia dikorbankan untuk mendapatkan kepuasan terhadap pemanfaatan sumber daya. Konsep ini biasa dengan *Willingness to Pay* (WTP).

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, untuk mengetahui kesediaan membayar wisatawan (*Willingness to Pay*) dalam upaya pengembangan objek wisata Goa Lawa perlu dilakukan kajian lebih lanjut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Goa Lawa merupakan salah satu objek wisata yang terdapat di Kabupaten Purbalingga, yang memiliki ornamen interior alam yang unik. Berdasarkan tabel 1.1 jumlah kunjungan wisatawan objek wisata di Kabupaten Purbalingga menunjukkan bahwa objek wisata Goa Lawa merupakan objek wisata yang menduduki peringkat ke 5, setelah objek wisata Owabong, Sanggaluri Park, Purbasari Pancuran Mas, dan Kolam Tirto Asri. Hal tersebut disimpulkan, objek wisata Goa Lawa kurang dapat bersaing dibanding objek wisata yang lain. Sesuai Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP) Kabupaten Purbalingga tahun 2016, objek Wisata Goa Lawa dijadikan sebagai salah satu kawasan objek wisata produk unggulan Kabupaten Purbalingga untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan dapat bersaing dengan objek wisata yang lain, sehingga perlu pengembangan. Untuk melakukan pengembangan memerlukan biaya sedikit, namun butuh sinergitas antara pemerintah dan wisatawan. Partisipasi wisatawan berupa kesediaan membayar terhadap pengembangan tersebut.

Dengan demikian, perlunya mengetahui nilai kesediaan membayar/*Willingness to Pay* wisatawan terhadap pengembangan Goa Lawa. Sehingga berdasarkan penjabaran rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi wisatawan terhadap Daya Tarik Goa Lawa di Kabupaten Purbalingga?

2. Berapakah tingkat kesediaan membayar (WTP) wisatawan dalam upaya pengembangan Daya Tarik Goa Lawa di Kabupaten Purbalingga ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, memiliki beberapa tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi persepsi wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Goa Lawa di Kabupaten Purbalingga.
2. Mengestimasi tingkat kesediaan membayar (WTP) wisatawan dalam upaya pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Lawa di Kabupaten Purbalingga.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi:

1. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam menentukan harga retribusi berupa HTM Goa Lawa atas pengembangan.
2. Dapat meningkatkan wawasan ilmu ekonomi dan dapat melengkapi kajian mengenai ekonomi dan kepariwisataan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian terdiri dari 5 bab, yang terdiri dari berikut, diantaranya adalah:

**BAB I Pendahuluan**, merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

**BAB II Telaah Pustaka**, merupakan telaah pustaka yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang digunakan.

**BAB III Metode Penelitian**, merupakan metode penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, analisis jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

**BAB IV Hasil dan Analisis**, merupakan hasil dan analisis yang meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

**BAB V Penutup**, merupakan bab terakhir yang berisi simpulan, keterbatasan dan saran atas dasar penelitian.